

Peningkatan Kemampuan IT Guru PAUD Sekolah Penggerak Angkatan 2 Kabupaten Polewali Mandar

Nurhidayah, Sartika Arifin*, Aprisal

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Sulawesi Barat, Majene

sartikaarifin91@unsulbar.ac.id

Abstract

A professional teacher must be able to innovate or develop creativity in learning through the use of technology. The aim of this community service activity is to improve IT skills for PAUD teacher at the Batch 2 driving school in Polewali Mandar district, West Sulawesi. Participants in this community service activity were PAUD teachers from 3 PGRI Kindergarten schools in Polman Regency, namely PGRI Polewali Kindergarten, PGRI Katumbangan Kindergarten, PGRI Al Kautsar Parappe Kindergarten. The method are divided into three stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The main material for community service activities is training in operating Microsoft Word dan MS Excel Overall, this community service activity went well and smoothly. This was shown by the enthusiasm of the participants in following the activity until the end, the many questions asked by the participants at the end of the activity and even bringing their own laptops from home and the participants were able to operate MS. Office Word and Excel work well without feeling stiff.

Keywords: IT Skills, PAUD Teachers, Driving Schools

Abstrak

Seorang guru profesional harus mampu melakukan inovasi atau mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan IT bagi guru PAUD sekolah penggerak Angkatan 2 di kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru PAUD dari 3 sekolah penggerak TK PGRI di Kabupaten polman yaitu TK PGRI Polewali, TK PGRI Katumbangan, TK PGRI Al Kautsar Parappe. Metode pelaksanaan terbagi atas tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Materi utama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pelatihan pengoperasian Microsoft Word dan MS Excel. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme peserta mengikuti kegiatan sampai akhir, banyaknya pertanyaan dari peserta yang diajukan oleh peserta pada akhir kegiatan bahkan membawa laptop masing-masing dari rumah serta peserta sudah mampu mengoperasikan MS. Office Word dan Excel dengan baik tanpa rasa kaku.

Kata Kunci: Kemampuan IT, Guru PAUD, Sekolah Penggerak

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang sangat pesat sangatlah membantu khususnya pada bidang pendidikan, baik itu pada pembelajaran di sekolah maupun administrasi guru. Saat ini untuk menjadi guru profesional, maka pendidik mampu mengembangkan pembelajaran menarik berbasis teknologi. Hal ini didukung oleh pendapat Hamalik (2009: 38), guru dinilai profesional apabila: 1) mampu mengembangkan tanggungjawab dengan sebaik-baiknya, 2) mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil, 3) mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah,

mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar di kelas. Untuk itu, guru harus mampu berinovasi atau mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan teknologi. Dengan mengaplikasikan teknologi dalam dunia pendidikan, maka dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Guru dapat menggunakan audio, video, audio visual maupun teknologi lainnya saat pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, proses pembelajaran tentu lebih menyenangkan. Pembelajaran tidak hanya terjadi di ruang atau terbatas pada jam- jam tertentu, tetapi bisa terjadi di mana saja dan kapanpun. (Sukono, 2018). Selain itu, Penggunaan media pembelajaran yang terintegrasi dengan TIK dapat melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara optimal. Penggunaan alat indera penglihatan dan pendengaran secara optimal dalam proses pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Pengalaman belajar yang diperoleh siswa akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik (Myori et al., 2019)

Namun dalam kenyataannya kompetensi TIK guru masih cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya riset dari Plt.Data PUSDATEKOM yang menunjukkan bahwa dari 28 ribu guru hanya 46% yang lolos dalam level 1. Sementara untuk level 2 hanya 14 % yang lolos. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi TIK guru di Indonesia masih rendah karena belum mencapai 50% dari total seluruh guru. Selain itu, pada survei Bett Asia Leadership Summit 2015 sebanyak 53% seorang guru masih menganggap kekurangan dalam melakukan interaksi dengan teknologi. Oleh karena itu, penting sekali adanya perbaikan dalam pemenuhan kebutuhan seorang guru baik dalam hal SDM yang dimiliki maupun infrastruktur khususnya dalam perlengkapan teknologi sebagai media untuk memberdayakan teknologi ke dalam pembelajaran yang lebih optimal (Andriani et al., 2021).

Hal ini juga terjadi pada guru TK PGRI yang ada di Kabupaten Polman. Sebagian guru mengeluh karena belum mampu menguasai teknologi sementara mereka dituntut untuk menyelesaikan administrasi bahkan menciptakan pembelajaran yang inovatif kepada siswa. Sebagian guru sudah memiliki alat penunjang seperti laptop hanya saja mengoperasikannya belum mahir bahkan hal dasarnya seperti mengoperasikan MS. Word dan MS. Excel masih cukup kesulitan padahal sekolah mereka termasuk dalam sekolah penggerak. Oleh karena itu, guru TK PGRI yang ada di Kabupaten Polman berharap dapat mengikuti suatu pelatihan dalam peningkatan ITnya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka tim pengusul memberikan solusi sebagai berikut: 1) Memberikan pelatihan pengoperasian MS. Office Word dan Excel pada guru TK PGRI di kabupaten Polman yang tergabung dalam sekolah penggerak dalam rangka meningkatkan kemampuan IT; 2) Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru-guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Peningkatan Kemampuan IT pada guru PAUD Sekolah Penggerak Angkatan Kabupaten Polewali Mandar melalui workshop dilaksanakan selama dua hari yakni pada tanggal 02 – 03 Desember 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Al Kautsar Parappe Kabupaten Polewali Mandar. Peserta dari kegiatan Workshop tersebut adalah guru PAUD dari 3 sekolah penggerak Angkatan 2 TK PGRI di kabupaten Polewali Mandar yaitu TK PGRI Polewali, TK PGRI Katumbangan, dan TK PGRI Al Kautsar Parappe. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana oleh 3 orang dosen Prodi Pendidikan Matematika. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring. Secara umum, tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi atas 3 tahapan sebagai berikut.

2.1 Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan pertemuan rutin untuk memetakan kebutuhan pengembangan kompetensi yang diperlukan oleh guru PAUD Sekolah Penggerak Angkatan 2. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan tema pengabdian yang tepat sasaran bagi guru. Pada tahap ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan sosialisasi kepada guru TK PAUD Sekolah Penggerak Angkatan 2 wilayah Kabupaten Polewali Mandar untuk berpartisipasi aktif pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini pula Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga menentukan narasumber yang akan memberikan materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, maka pada bulan Desember 2022 kegiatan Workshop Peningkatan Kemampuan IT pada guru PAUD Sekolah Penggerak Angkatan 2 Kabupaten Polewali Mandar dilaksanakan secara luring. Pelaksanaan kegiatan workshop ini terbagi atas dua hari yaitu: hari pertama, pemaparan materi mengenai pengoperasian MS. Word dan hari kedua adalah pemaparan materi mengenai pengoperasian MS. Excel serta penyampaian kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pengembangan kompetensi dan sumbangan pemikiran bagi guru-guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan membagikan tes berupa soal untuk mengetahui kemampuan IT peserta setelah diberikan pelatihan selama dua hari. Selanjutnya tim juga membagikan angket untuk mengetahui respon peserta terhadap pelaksanaan PKM ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Workshop Peningkatan Kemampuan IT pada guru PAUD Sekolah Penggerak Angkatan 2 di Kabupaten Polewali Mandar merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh salah satu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menguasai IT demi efektif dan inovatifnya

pembelajaran di sekolah. Sasaran pada kegiatan PKM ini adalah guru. Pada pelaksanaannya, tercatat terdapat 11 guru PAUD yang terdiri dari tiga Sekolah Penggerak Angkatan 2 di Polewali Mandar yakni TK PGRI Polewali, TK PGRI Katumbangan, dan TK PGRI Al Kautsar Parappe.

Kegiatan PKM diawali dengan sambutan Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sulawesi Barat. Sambutan selanjutnya adalah kepala sekolah TK PGRI Al Kautsar Parappe yang menawarkan sekolahnya sebagai tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Beliau sangat antusias karena juga melihat kompetensi dari gurunya terkait penguasaan IT masih kurang sehingga sangat mendukung adanya pelatihan yang dilakukan oleh Tim dari Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat.

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi narasumber terkait pengoperasian MS. Word untuk hari pertama dan pengoperasian MS. Excel untuk hari kedua. Anggota tim lain mendampingi dan memandu peserta untuk mengarahkan jika ada yang kurang dimengerti atau terlambat memahami penjelasan dari narasumber. Meskipun pesertanya sebagian besar sudah berusia di atas 40an tahun namun antusiasme dan semangat peserta sangatlah tinggi. Hal ini terlihat dari peserta yang membawa sendiri laptop dari rumah tanpa mengharap fasilitas dari sekolah. Bukan hanya itu, Peserta terkadang mencatat hal-hal yang dianggapnya penting karena mereka ingin praktekkan kembali lagi di rumah setelah pelatihan ini selesai. Peserta juga sering bertanya jika ada yang kurang dipahami.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber dan anggota tim lain membimbing peserta yang kesulitan

Setelah hari kedua pemaparan materi terkait pengoperasian MS. Excel, tim melakukan evaluasi terkait kemampuan IT peserta. Hasilnya sudah ada perkembangan dibanding sebelum diadakan pelatihan. Peserta berharap kegiatan Tim PKM lakukan ini tidak

hanya berhenti sampai saat ini. Mereka berharap mendapatkan pelatihan-pelatihan selanjutnya yang diadakan oleh Tim PKM.



Gambar 2. Dokumentasi setelah pelatihan

Pada tahap evaluasi, tim membagikan soal kepada peserta setelah mengikti kegiatan dan hasilnya sangat memuaskan. Peserta mampu menjawab soal yang diberikan dengan tepat. Selanjutnya tim membagikan angket dan peserta sangat memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pkm ini. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sangat penting diaplikasi oleh seorang guru. Hasil dari kegiatan ini juga sesuai pada kegiatan yang tim pernah lakukan di MGMP Wilayah Polman yakni memberikan pelatihan membuat media pembelajaran dengan video melalui aplikasi Easy Sketch (Masrura, et al., 2022) dan menggunakan aplikasi Autoplay Media Studio (Ar et al., 2022) serta menggunakan aplikasi Canve (Nurhidayah, et al., 2023)

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan “Workshop Peningkatan Kemampuan IT pada guru PAUD Sekolah Penggerak Angkatan 2 Kabupaten Polewali Mandar berjalan dengan baik dan lancar. Antusiasme para peserta mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga sangat tinggi. Kegiatan ini dinilai para peserta menambah wawasan bagi mereka terkait penguasaan IT yang sangat penting dan sangat mendukung untuk keperluan kegiatan pembelajaran di sekolah. Melihat antusiasme para peserta mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kedepannya Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika akan melaksanakan kegiatan lain yang masih relevan dengan penguasaan

IT, misalnya pengoperasian Ms. Power Point yang menunjang dalam proses pembelajaran untuk menjadi guru yang inovatif dan kreatif di kelas.

5. REKOMENDASI

Adanya antusiasme dari para peserta maka Tim PKM Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sulawesi Barat akan kembali mengadakan workshop pengoperasi MS. Power Point. Selain itu, selama tim melaksanakan PKM maka hambatan yang sering dihadapi adalah durasi waktu yang terlalu singkat. Sehingga terkadang peserta masih ingin belajar namun terbatas pada waktu. Oleh karena itu, Tim memberikan pengajaran di luar jam pelatihan.

6. REFERENSI

- Andriani, R., Andriany, D. A., & Lailia, S. K . (2021). Meningkatkan Kualitas Guru Dalam Menguasai TIK Melalui Program Microsoft Partner in Learning (PiL) dan Aplikasi Moodle, 01(01), 1-6.
- Ar, R. A., Amin, N., & Arifin, S. (2022). *Workshop Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay Media Studio*. 2(1), 22–30.
- Masrura, S.I., Aprisal, & Arifin, S. (2022). Pembuatan Video Pembelajaran dengan Cepat dan Menarik Menggunakan Aplikasi Easy Sketch. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pe,berdfayaan Masyarakat*. 4(1), 117-123.
- Myori, D. E., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android, 5(2). *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 102-109.
- Malik, O. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhidayah, Arifin, S., & Latifa, N. F. (2023). *Peningkatan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva di Sekolah Penggerak*. 5636(4), 360–368.
- Sukono. (2018). Memanfaatkan Kemajuan Teknologi Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Prosiding “Profesionalisme Guru Abad XXI”, Seminar Nasional IKA UNY*. 58-64.
- Wina, S. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.